

SOSIOLOGI PENDIDIKAN

PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF KONSTRUKSIONIS

TOKOH PEMIKIR ANTARA LAIN:

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| 1. MAX WEBER | 5. THOMAS LUCKMAN |
| 2. EDMUND HUSSERL | 6. ANTHONY GIDDENS |
| 3. ALFRED SCHUTZ | 7. PIERE BOURDIEU |
| 4. PETER L. BERGER | 8. JEAN PIAGET & VYGOTSKY |

I. AKAR PEMIKIRAN PENDIDIKAN PERSPEKTIF KONSTRUKSIONIS

1. KONSTRUKSIONIS MEMANDANG PERILAKU MANUSIA SECARA FUNDAMENTAL BERBEDA DENGAN PERILAKU OBYEK ALAM.
2. MANUSIA SELALU BERTINDAK SEBAGAI AGEN DENGAN MENINGKONSTRUK REALITAS KEHIDUPAN SOSIAL.
3. TUGAS SOSIOLOG ADALAH MEMAHAMI CARA AGEN MELAKUKAN PENAFSIRAN, MEMBERI MAKNA TERHADAP REALITAS.
4. MAKNA ITU ADALAH MAKNA PARTISIPAN YAKNI AGEN YANG MELAKUKAN KONSTRUK MELALUI SUATU PROSES PARTISIPASI DALAM KEHIDUPAN DI MANA IA HIDUP.
5. KOMUNIKASI ADALAH MEDIUM YANG DIPAKAI UNTUK BERBAGI PEMAHAMAN TENTANG REALITAS YANG MUNCUL DALAM MASYARAKAT.

II. FILSAFAT FENOMOLOGIS YANG MENDASARI KONSTRUKSIONIS DENGAN ARGUMEN BERIKUT:

1. SOSIOLOGI FENOMOLOGIS MEMFOKUSKAN KAJIANNYA KEPADA CARA-CARA YANG DILAKUKAN AKTOR DALAM MEMAHAMI DAN MENAFSIRKAN DUNIA SOSIAL DENGAN MEMPERHATIKAN PENYERAPAN DATA KEDALAM PENGGAMBARAN SECARA MENTAL.
2. PENGGAMBARAN YANG PALING MUNGKIN DILAKUKAN OLEH SOSIOLOG ADALAH PENGGAMBARAN SESUAI DENGAN APA YANG DILAKUKAN SANG AKTOR.
3. FENOMENOLOGI MENEMPATKAN PERAN INDIVIDU SEBAGAI PEMBERI MAKNA --- PEMAKNAAN YANG BERBUNTUT PADA TINDAKAN INI DIDASARI OLEH PENGAKUAN KESEHARIAN YANG BERSIFAT INTENSIONAL.

III. PREMIS YANG DIAJUKAN OLEH KONSTRUKSIONIS ADALAH:

1. MANUSIA MENINGKONSTRUK REALITAS SOSIAL MESKIPUN MELALUI PROSES SUBYEKTIF NAMUN DAPAT BERUBAH MENJADI OBYEKTIF.
2. HUBUNGAN ANTAR INDIVIDU DAN INSTITUSI BERSIFAT DIALEKTIK/ INTERAKTIF YANG BERISI TIGA MOMEN, YAKNI:
 - A. MASYARAKAT ADALAH PRODUK MANUSIA.
 - B. MASYARAKAT ADALAH REALITAS OBYEKTIF.
 - C. MANUSIA ADALAH PRODUK MASYARAKAT.
3. SOSIOLOG PENDIDIKAN MEMFOKUSKAN HUBUNGAN INTERSUBYEKTIF MASING-MASING INDIVIDU DENGAN DUNIA PENDIDIKAN/ SEKOLAH DIMANA MEREKA MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN.
4. INDIVIDU HARUS MENJADIKAN APA YANG DIBERIKAN SEKOLAH UNTUK DIINTERNALISASI OLEH SIAPA SAJA YANG TERLIBAT DI DALAMNYA, WALAUPUN INDIVIDU ITU SELALU SAJA MEMBAWA PERSEPSI *SELF-CONCEPT* DAN KONSTRUK SUBYEKTIFITASNYA TENTANG APA SAJA YANG DITEMUKAN DI SEKOLAH.

IV. SOSIOLOGI PENDIDIKAN DALAM PANDANGAN KONSTRUKSIONIS

1. PENDIDIKAN HARUS MEMFOKUSKAN KEPADA PEMAHAMAN SIWA (*STUDENT UNDERSTANDING*). KALAU INGIN MENGETAHUI PENGETAHUAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA HARUS DIMULAI DARI PEMAHAMAN SISWA.
2. TUGAS PRAKTISI PENDIDIKAN ADALAH UTUK MEMAHAMI FAKTOR-FAKTOR INTRINSIK YANG ADA DALAM DIRI SISWA.
3. PEMBELAJARAN DIPANDANG SEBAGAI PROSES YANG DIKENDALIKAN SENDIRI OLEH SISWA. PEMBELAJARAN MENGEMBANGKAN PENGETAHUAN YANG DIMILIKI OLEH SISWA DILAKUKAN DI TEMPAT MANA SISWA SEBAGAI PARTISIPAN.
4. PERSEKTIF INI MENEKANKAN PADA PROSES PEMBELAJARAN KOLABORATIF, SEHINGGA PEMBELAJARANNYA DILAKUKAN SECARA BERSAMA (*SOCIAL PROCESS*)
5. SISWA DIBERI FASILITAS UNTUK BERINTERAKSI DENGAN LINGKUNGANNYA DISERTAI DENGAN PROSES REFLEKSI --- SUMBER BELAJAR BUKAN HANYA DARI GURU.
6. DALAM PENDIDIKAN KONSTRUKTIVIS, SISWA BELAJAR DENGAN MENGEMBANGKAN STRUKTUR KOGNITIFNYA YANG KOMPLEKS, MENGEMBANGKAN SKEMA-SKEMA BERPIKIR, MENGGUNAKAN INFORMASI DAN PENGETAHUAN BARU UNTUK MERAH KEMAJUAN.
7. SISWA BELAJAR BERINTERAKSI DENGAN LINGKUNGANNYA, MEREKA MENGHUBUNGKAN PENGETAHUAN YANG DIMILIKI SEBELUMNYA DENGAN INFORMASI/ PENGETAHUAN YANG SEDANG IA PELAJARI UNTUK MENGKONSTRUK PEMAHAMAN DAN PENGETAHUAN BARU.
8. PEMBELAJARAN SEDEMIKIAN RUPA MENJADIKAN SISWA AKTIF DAN MENENTUKAN APA YANG HARUS DIPIKIRKAN DAN DIPELAJARI. CARANYA IALAH BAGAIMANA SISWA AKTIF MENGKONSTRUK MAKNA TENTANG DUNIANYA SEHINGGA LAHIR KONSEP, PRINSIP, MODEL ATAU SKEMA MENTAL SISWA..
9. PENDIDIKAN KONSTRUKTIVIS MENEKANKAN PADA PEMAHAMAN (*UNDERSTANDING*) DAN JUGA MENGHAPUS *MIS-UNDERSTANDING* (MISKONSEPSI), SERTA MEMECAHKAN MASALAH DALAM KONTEKS PEMAKNAAN YANG DIMILIKI SISWA --- CARA DEDUKTIF DAN INDUKTIF.
10. GURU DIDORONG UNTUK MENGHARGAI NILAI-NILAI PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN SISWA YANG TELAH DIMILIKI DAN DIBAWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN.
11. GURU DIDORONG UNTUK MEMBERIKAN PENGALAMAN DAN BUKAN SEKEDAR PENGETAHUAN --- SEHINGGA SISWA MEMPEROLEH BEKAL BERTARAF UNTUK MENGHADAPI KEHIDUPANNYA.

V. ALIRAN PEMIKIRAN KONSTRUKTIVISME IALAH:

1. KONSTRUKTIVISME PSIKOLOGIS (PIAGET), YANG MENGHENDAKI PENDIDIKAN DIFOKUSKAN KEPADA SISWA/ INDIVIDU DAN BAGAIMANA MEREKA MENINGKONSTRUK PENGETAHUAN SENDIRI SELAMA PROSES PEMBELAJARAN.
 - A. MENEKANKAN KEMAJUAN INDIVIDU MELALUI SERANGKAIAN TAHAPAN
 - B. LINGKUNGAN PENTING BAGI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN SISWA --- TAPI LEBIH PENTING PERAN INDIVIDU DALAM MENINGKONSTRUK PENGETAHUANNYA.
 - C. KEBERHASILAN PENDIDIKAN SANGAT DITENTUKAN OLEH TINGKAT PARTISIPASI AKTIF DAN *SELF REGULATED* SISWA.

2. KONSTRUKTIVISME SOSIAL; MENSYARATKAN AGAR PENDIDIKAN DIFOKUSKAN KEPADA FAKTOR SOSIAL DAN BUDAYA DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN.
 - A. PROSES SOSIAL MERUPAKAN BAGIAN TAK TERPISAHKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN.
 - B. LOKUS DAN FOKUS PENGETAHUAN TERLETAK PADA INTERAKSI SOSIAL. INTERAKSI SOSIAL INILAH YANG MEMBENTUK PERKEMBANGAN KOGNISI. --- INTERAKSI SOSIAL ADALAH KUNCI PROSES PEMBELAJARAN.
 - C. PENEKANAN PADA INTERAKSI SOSIAL MEMBUAT PERSPEKTIF KONSTRUKTIVIS MENGANJURKAN PENGGUNAAN MODEL MENGAJAR SECARA KREATIF SEPERTI *COOPERATIVE LEARNING*.

VI. IMPLIKASI PERSPEKTIF KONSTRUKSIONISME DALAM PENDIDIKAN

1. DIMULAI DENGAN NAMA *SELF-CONCEPT*.
 - A. PROSES PENDIDIKAN HANYA AKAN DAPAT DIPAHAMI DENGAN CARA MENELUSURI DUNIA SUBYEKTIF, DUNIA MAKNA DAN *SELF-CONCEPT* INDIVIDU YANG BERADA DALAM DUNIA PENDIDIKAN ITU SENDIRI.
 - B. BAGAIMANA INDIVIDU YANG BERGERAK DALAM DUNIA PENDIDIKAN ITU, MEMAHAMI, MENGKONSTRUK, MEMAKNAI DAN MENGKONSEPSI REALITAS DI SEKITARNYA ITULAH YANG HARUS DI ANALISIS.
[CONTOH: BAGAIMANA INDIVIDU MENAFSIRKAN DAN MEMAKNAI UJIAN NASIONAL YANG HANYA MENGEVALUASI RANAH KOGNITIF]
 - C. PEMBELAJARAN HARUS DILAKUKAN BERDASARKAN *SELF-CONCEPT*, ATAU PEMAKNAAN YANG DIBERIKAN OLEH MASING-MASING AKTOR YANG ADA DIDALAM PROSES PENDIDIKAN ITU.
 - D. DALAM SOAL BELAJAR, MASING-MASING SISWA MEMILIKI PERSEPSI, KONSTRUK, DAN PEMAKNAAN SENDIRI.
CARA IA BERTINDAK BERKAITAN DENGAN PROSES PEMBELAJARAN DIDASARKAN KEPADA MODEL KONSTRUK, DAN MAKNA YANG DIA BANGUN TENTANG PEMBELAJARAN ITU.

2. DIBANGUN MELALUI HUBUNGAN INTERSUBYEKTIF
 - A. INTERAKSI GURU DAN SIWA SELALU BERSIFAT INTERSUBYEKTIF, KARENA GURU MAUPUN SISWA MASING-MASING SALING MEMONITOR CARA-VARA MASING-MASING MEMPERSEPSIKAN SITUASI DI RUANG/ WAKTU PMB.
 - B. PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH HARUS DIJAGA KEBERLANGSUNGAN INTERAKSI GURU DAN SISWA, PER GROUP, DAN ORANG LAIN DI LINGKUNGANNYA KARENA INTERAKSI ADALAH SUATU PROSES PENDIDIKAN
 - C. PEMBELAJARAN HARUS DIARAHKAN KEPADA PENGALAMAN DAN AKTIVITAS YANG BERPUSAT PADA SISWA. (MISAL: MENERAPKAN MODEL BELAJAR *DISCOVERY --- GUIDED DISCOVERY*. (PENEMUAN TERBIMBNG).
 - SISWA MENERAPKAN PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH.
 - GURU MENYEDIAKAN FASILITAS *DISCOVERY*.
 - SISWA DIBERI KESEMPATAN MEMECAHAKAN MASALAH
 - GURU MENDORONG SISWA AGAR AKTIF DALAM BELAJAR
 - MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA
 - MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KONDUSIF BAGI SISWA.
 - D. PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS LEBIH BANYAK MENDORONG GURU MEMBERI KESEMPATAN SISWA BELAJAR DAN MELAKUKAN AKTIFITAS BERSAMA. OLEH KARENA ITU PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*, *COLLABORATIVE LEARNING*, DAN *PEER-ASSISTED LEARNING* MERUPAKAN PENDEKATAN YANG DIANJURKAN.

VII. PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERPERSPEKTIF KONSTRUKTIVIS ANTARA LAIN:

1. *COLLABORATIVE LEARNING*; SISWA SECARA OTONOM TANPA PENDAMPING GURU MELAKUKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN.
2. *PEER-ASSISTED LEARNING*; MASING-MASING SISWA, SESAMA TEMAN SALING MEMBERI INFORMASI DAN MEMBERIKAN PEMBELAJARAN SATU SAMA LAIN.
3. PENDEKATAN KOOPERATIF; SISWA DAN GURU BERSAMA-SAMA MENGORGANISIR KEGIATAN PEMBELAJARAN
4. PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS; SANGAT PEDULI DALAM MENHANTARKAN SISWA YANG BARU MEMULAI BELAJAR UNTUK MENGUASAI MATERI SESUAI TUJUAN PEMBELAJARAN.
5. PENDEKATAN *COGNITIVE APPRENTICESHIPS*; DALAM HAL INI SISWA YANG PANDAI MEMBERI BIMBINGAN KEPADA SISWA YANG BARU MEMULAI BELAJAR DAN MENDORONG MEREKA MAMPU BELAJAR SECARA MANDIRI.
6. PENDEKATAN *RECIPROCAL LEARNING*; IALAH DENGAN MENKOMBINASIKAN MODEL KOLABORATIF DENGAN PETUNJUK GURU DAN MODEL BELAJAR SECARA OTONOM. DISINI TERJADI INTERAKSI POSITIF ANTARA GURU DAN SISWA DALAM HUBUNGAN *PARTNERSHIP* YANG BAIK.